

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, *LEVERAGE*, DAN KOMITE
AUDIT TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia periode 2020-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

WENINDA RIZKY AMELIA
NPM: 19.1.02.01.0048

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2023**

Skripsi oleh

WENINDA RIZKY AMELIA

NPM: 19102010048

Judul

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, *LEVERAGE*, DAN KOMITE
AUDIT TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia periode 2020-2022)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 14 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN : 0715078102

Pembimbing II



Andy Kurniawan, M.Ak
NIDN : 0719128604

Skripsi Oleh :

WENINDA RIZKY AMELIA
NPM: 19.1.02.01.0048

Judul :

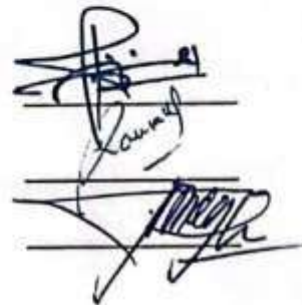
**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, *LEVERAGE*, DAN KOMITE
AUDIT TERHADAP *TAX AVOIDANCE***
(Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia periode 2020-2022)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Amin Tohari, S.Si., M.Si
2. Penguji I : Badrus zaman, S.E., M.Ak
3. Penguji II : Andy Kurniawan, S.E., M.Ak



Mengetahui,
Dekan FEB,



Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Weninda Rizky Amelia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 27 Oktober 2000
NPM : 19.1.02.01.0048
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi^{iv}

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,
Yang Menyetakan



WENINDA RIZKY A.
NPM: 19.1.02.01.0048

Motto

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan.”

QS. Al-Insyirah ayat 5

Kupersembahkan karya ini untuk :

Orangtuaku

Keluarga besarku

Sahabatku

Teman-temanku

Dan diri saya sendiri Weninda Rizky Amelia

Abstrak

Weninda Rizky Amelia: Pengaruh Komisaris Independen, *Leverage*, dan Komite Audit terhadap *Tax Avoidance* (Studi empiris pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022), Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2022.

Kata Kunci : komisaris independen, *leverage*, komite audit, *tax avoidance*.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa fenomena penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pajak memberikan kontribusi besar bagi pembangunan negara. Untuk itu, pemerintah sangat menekankan taat pembayaran pajak karena pajak merupakan pengaruh yang sangat besar atas penerimaan kas negara. Penghindaran pajak dilakukan agar mengurangi beban pajak suatu perusahaan, sehingga keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tetap maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, *leverage*, dan komite audit terhadap *tax avoidance* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel yang digunakan penelitian ini meliputi 16 perusahaan otomotif dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS versi 21*. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah; (1) Variabel komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* di perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. (2) Variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* di perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. (3) Variabel komite audit secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance* di perusahaan sector otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. (4) Variabel komisaris independen, *leverage*, dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* di perusahaan sector otomotif yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Komisaris Independen, *Leverage*, dan Komite Audit terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022)” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penulisan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri
2. Dr. Subagyo, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi
4. Dr. Amin Tohari M.Si Selaku dosen pembimbing I dan Andy Kurniawan, M.Ak Selaku dosen pembimbing II, yang memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Hariyono dan Ibu Sri Sugiati yang tak pernah lupa memberikan semangat,

keu serta do'a restu.

6. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar saya, yang tidak henti hentinya memberikan dukungan, do'a serta motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih untuk teman-teman keluarga bencana (Pipit Ritma Devanty, Lia Erliana, Rose Putri Dwi Seruni, dan Ferdy Bagas Cahyono) yang sudah menemani selama 4 tahun dari awal semester 1 hingga tersusunnya skripsi ini.
8. Terimakasih untuk sahabat saya, Dione Tabitha Sipyra yang tidak pernah lelah menjadi tempat berkeluh kesah setiap hari.
9. Terimakasih untuk diri saya sendiri, Weninda Rizky Amelia yang sudah menjadi support system diri sendiri hingga tersusunnya skripsi ini.
10. Terimakasih untuk teman-teman program studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2019 dan juga semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri,

WENINDA RIZKY A.
NPM : 19.1.02.02.0048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
Halaman Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan	iv
Motto dan Persembahan.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI	8
A. KAJIAN TEORI	8
B. KAJIAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU.....	17
C. KERANGKA BERPIKIR.....	23
D. KERANGKA KONSEPTUAL.....	27
E. HIPOTESIS.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Variabel Penelitian.....	29
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
2. Definisi Operasional Variabel.....	30
3. Pendekatan dan Teknik Penelitian	31
a. Pendekatan Penelitian	31
b. Teknik Penelitian	32
4. Tempat dan Waktu Penelitian	32
a. Tempat Penelitian	32
b. Waktu Penelitian.....	33
5. Populasi dan Sampel.....	33
a. Populasi.....	33
b. Sampel.....	33

B.	SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	35
1.	Sumber Data.....	35
2.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
C.	Teknik Analisis Data.....	36
1.	Jenis Analisis	36
2.	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.	Analisis Regresi Linier Berganda	39
4.	Pengujian Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
A.	Deskripsi Data Variabel.....	43
1.	Deskripsi Data Variabel Bebas	44
2.	Deskripsi Data Variabel Terikat (<i>tax avoidance</i>).....	47
b.	Hasil Uji Asumsi Klasik	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		59
A.	Simpulan	59
B.	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum definisi pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dengan tidak mendapat jasa timbal balik secara langsung atau kontraprestasi yang langsung. Pajak merupakan salah satu pendapatan terbesar negara. Pajak digunakan oleh negara untuk membiayai berbagai pengeluaran umum ataupun untuk pengeluaran rutin. Di Indonesia, pengeluaran umum maupun pendapatan yang diterima direalisasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Salah satu komponen yang paling penting di dalam APBN adalah penerimaan pajak (Salamah, 2018). Besarnya peran pajak bagi kesejahteraan negara dan rakyatnya mendorong pemerintah berupaya meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak (Syuhada dkk 2019). Wajib pajak di Indonesia dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. Bagi wajib pajak, pajak merupakan perwujudan pengabdian dan peran wajib pajak untuk berkontribusi dalam meningkatkan pembangunan nasional. Fenomena dalam pemungutan pajak menjadi fenomena penting yang menjadi fokus pemerintah dan harus dikelola dengan baik.

Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah tidak selalu mendapatkan sambutan baik dari perusahaan. Perusahaan akan selalu berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan

mengurangi pendapatan atau laba bersih perusahaan. Sedangkan bagi pemerintah sendiri menginginkan pembayaran pajak setinggi mungkin guna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan (Darmawan dan Sukartha, 2014). Menurut Hoque dkk (2011) alasan-alasan mengapa seseorang tidak melakukan kewajiban membayar pajak adalah karena moral pajak yang rendah, kualitas rendah dari balas jasa pajak, sistem pajak dan persepsi dari keadilan yang berbeda, transparansi dan akuntabilitas yang rendah untuk institusi publik, korupsi yang tinggi, ada kekosongan peraturan pajak dan peraturan keuangan yang lemah, biaya kepatuhan yang tinggi, lemahnya penegakan atas hukum pajak, tidak tepatnya pemungutan pajak, lemahnya kapasitas dalam mendeteksi dan tuntutan dalam pelaksanaan pajak yang tidak tepat, tidak adanya kepercayaan terhadap pemerintah, tarif pajak yang tinggi, serta adanya administrasi yang lemah.

Pada umumnya pengusaha selalu memaksimalkan keuntungan. Salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan dengan menghindari bayar pajak. Penghindaran pajak merupakan cara memanfaatkan celah hukum sehingga pengusaha tidak bayar pajak atau bayar pajak tetapi sangat kecil. Menurut UndangUndang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pasal 1 ayat 1 pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang tertuang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara. Oleh karena itu, negara selalu berupaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak. Adanya

ketidapatuhan wajib pajak dalam menyetorkan pajak dapat menimbulkan adanya praktik yang dikenal sebagai istilah *tax avoidance* (penghindaran pajak). *Tax avoidance* adalah cara untuk menghindari pembayaran pajak secara legal yang dilakukan oleh Wajib Pajak dengan cara mengurangi jumlah pajak terutangnya tanpa melanggar peraturan perpajakan atau dengan istilah lainnya mencari kelemahan peraturan (Hutagaol, 2007).

Keterlibatan perusahaan dalam praktik penghindaran pajak menurut beberapa penelitian juga dapat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan melalui komisaris independen. Komisaris independen bertugas mengawasi kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan dan juga memberikan nasihat kepada direksi perusahaan. Komisaris independen menjadi penengah antara manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan-keputusan strategi atau kebijakan agar tidak melanggar peraturan yang berlaku, hal ini termasuk dalam keputusan perpajakan (Ardyansah dan Zulaikha, 2014). Melalui komisaris independen yang berkewajiban melakukan pengawasan dan kontrol terhadap perusahaan diharapkan aktivitas yang dilakukan tidak menyimpang dari ketentuan peraturan yang telah ditetapkan.

Leverage menunjukkan hubungan antara total asset dengan modal saham biasa dan menunjukkan penggunaan utang untuk meningkatkan laba perusahaan. Suatu perusahaan besar cenderung menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan daripada menggunakan pembiayaan yang berasal dari utang. Dalam penelitian Cahyono dkk (2016) menyebutkan bahwa

variable *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amanda Dhinari dkk (2018) dalam penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan dalam penelitian lainnya yang dilakukan Praditasari dan Setiawan (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian lainnya yaitu penelitian dari Nursari dkk (2017) yang menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi terjadinya *tax avoidance* adalah komite audit. Komite audit merupakan komite komite yang beranggotakan sekurang-kurangnya tiga orang. Tugas dan fungsi komite audit adalah mengawasi tata kelola atas perusahaan dan perusahaan mengawasi audit eksternal laporan keuangan. Basuki (2018) mengatakan bahwa komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dewi (2019) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

Berdasar pada uraian serta fenomena yang terjadi pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Komisaris Independen, *Leverage* dan Komite Audit terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi

masalah bahwa :

1. Perusahaan di Indonesia masih banyak yang melakukan penghindaran pajak demi mengurangi pengeluaran perusahaan menjadi seminimal mungkin sedangkan pada sector pemerintah menginginkan pembayaran pajak setinggi mungkin untuk biaya penyelenggaraan pemerintahan.
2. Perusahaan di Indonesia banyak melakukan penghindaran pajak dikarenakan kurangnya balas jasa imbalan secara langsung. Di sisi lain, penghindaran pajak merupakan suatu tindakan yang legal akan tetapi tindakan penghindaran pajak tetap merugikan Negara.
3. Pemerintah menaruh perhatian yang besar terhadap perusahaan guna menekan terjadinya kecurangan dalam hal penghindaran pajak.
4. Rendahnya tingkat pendapatan pajak yang didapatkan pemerintah yang diakibatkan praktik penghindaran pajak.
5. Biaya bunga yang dihasilkan oleh hutang mempengaruhi perusahaan dalam pembayaran pajak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dibatasi pada:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* di tinjau dari Komisaris Independen, *Leverage* dan Komite Audit.
2. Penelitian ini dilakukan di perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh secara parsial antara komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
2. Adakah pengaruh secara parsial antara *Leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
3. Adakah pengaruh secara parsial antara Komite Audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
4. Adakah pengaruh secara simultan antara Komisaris Independen, *Leverage*, dan Komite Audit terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, adapun tujuan dari penelitian ini :

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara *Leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

- c. Untuk mengetahui pengaruh antara Komite Audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- d. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara Komisaris Independen, *Leverage*, dan Komite Audit terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Manfaat secara teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas untuk mendukung penelitian sebelumnya mengenai pengembangan ilmu perpajakan tentang penghindaran pajak yang terjadi dalam perusahaan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi khususnya dalam kinerja keuangan perusahaan terhadap persoalan penghindaran pajak .

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi.
- b. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan.

